

RAJA ISRAEL YANG PERTAMA

I SAMUEL 8-10

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		- Samuel mengangkat anaknya menjadi hakim. mereka hidup tidak sesuai kehendak Tuhan. - Orang Israel menolak anak Samuel menjadi hakim dan mereka meminta Raja, seperti negeri tetangga mereka. - Samuel menyampaikan permintaan orang Israel kepada Tuhan	8:1-21	
Tuhan mendengarkan permintaan orang Israel dan menyuruh Samuel mengangkat seorang Raja bagi orang Israel.	8:22			
		- Kish orang Benamin, kehilangan keledai-keledai, Saul dan bujangnya pergi mencarinya sampai di tanah Zuf tetapi tidak menemukannya. - Saul mengajak bujangnya pulang tetapi bujangnya mengajaknya pergi ke pelihat. - Mereka ke kota dan berpapasan Samuel.	9:1-14	
Tuhan telah berfirman kepada Samuel bahwa besok Ia menyuruh seorang laki-laki dari tanah Benyamin untuk dia diurapi menjadi raja atas Israel.	9:15 - 16			
Ketika Samuel melihat Saul, TUHAN berfirman inilah yang akan memegang tampuk pemerintahan atas Israel.	9:17	Samuel melihat Saul.	9:17	
		- Saul bertemu Samuel sang pelihat. - Samuel mengajaknya makan dan tinggal bersamanya malam itu. Samuel menyuruh Saul untuk menyuruh bujangnya pulang mendahuluinya.	9:18-27	+
		Samuel mengurapi Saul menjadi Raja. Samuel memberitahukan : - Tuhan yang memilihnya untuk menjadi raja. - Keledai-keledainya telah ditemukan. - Dalam perjalanania akan ditemui oleh tiga orang laki-laki yang naik menghadap Allah di Betel dan di Gibea Allah akan berjumpa serombongan nabi, ia akan kepenuhan bersama-sama dengan mereka dan berubah menjadi manusia lain. - Allah akan menyertai Saul melakukannya.	10: 1 - 8	+
Allah mengubah hati Saul menjadi lain.	10:9b	Saul pergi meninggalkan Samuel, maka Allah mengubah hatinya menjadi lain.	10:9b	+
		Segala tanda-tanda yang tersebut itu terjadi pada hari	10:10-	+

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		itu juga. Setelah itu pulanglah ia ke rumahnya.	16	
		Kemudian Samuel mengerahkan bangsa itu ke hadapan TUHAN di Mizpa dan berkata kepada mereka: - Tuhan telah menuntun mereka keluar dari Mesir Tetapi Bangsa Israel menolak Allah berkuasa atas mereka. Orang Isreal meminta Raja.	10:17-19	+
		- Samuel menyuruh segala suku Israel tampil ke muka. Ia menyuruh suku Benyamin. Kemudian suku Benyamin menurut kaum keluarganya. Ia menyuruh kaum keluarga Matri tampil ke muka seorang demi seorang, termasuk keluarga Kish - Tetapi ketika Saul dicari, ia tidak diketemukan.	10:20-21	+
		Samuel berkata kepada TUHAN apakah Saul ada datang di tempat itu.	10:22	+
TUHAN menjawab bahwa Saul bersembunyi di antara barang-barang.	10:22			
		Berlarilah orang ke sana dan mengambilnya dari sana. Saul berdiri di tengah-tengah bangsanya	10:23	+
		Samuel berkata kepada seluruh bangsa itu bahwa Saul adalah Raja yang Tuhan pilih bagi mereka. Lalu bersoraklah seluruh bangsa itu	10:24	+
		- Samuel menguraikan kepada bangsa itu tentang hak-hak kerajaan, menuliskannya pada suatu piagam meletakkannya di hadapan TUHAN; - sesudah itu Samuel menyuruh mereka pulang.	10:25	+
		- Saulpun pulang ke rumahnya, ke Gibea. - Orang-orang gagah perkasa yang hatinya telah digerakkan Allah. ikut pergi dengan dia.	10:26	+
		- Tetapi orang-orang dursila berkata bahwa masakan Saul dapat menyelamatkan mereka. - Mereka menghina dia dan tidak membawa persembahan kepadanya. Tetapi ia pura-pura tuli.	10:27	-

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Orang Israel meminta Raja	1 Sam 8:1-22	
II	Tuhan memilih Saul menjadi Raja bagi orang Israel	1 Sam 9:1-27	B
III	Samuel mengumumkan Saul sebagai Raja Israel	1 Sam 10:1-25	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA	POKOK CERITA KELAS KECIL
Tuhan telah memilih raja bagi orang Israel (1 Sam 9:14-17)	Raja Pilihan Tuhan (1 Sam 10:1,24-25)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan yang menunjuk Saul menjadi raja pertama orang Israel.

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

1. Anak mengetahui bahwa raja pilihan Tuhan harus melakukan perintah Tuhan.
2. Anak dapat mengenal mana pemimpin yang dipilih oleh Tuhan.

PENERAPAN KELAS BALITA

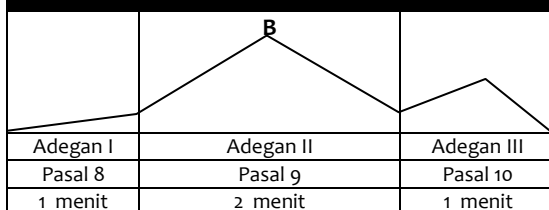
Ternyata Tuhan yang membuat Saul dan Samuel bertemu.
Tuhan telah menyampaikan kepada Samuel bahwa besok, seorang pemuda ganteng dari Benyamin akan menemuinya.
Tuhan memilihnya menjadi Raja bagi orang Israel.
“Dialah yang akan memimpin umat-Ku,” kata Tuhan waktu itu. Bangsa Israel meminta Raja dan Tuhan memberikannya.

PENERAPAN KELAS KECIL

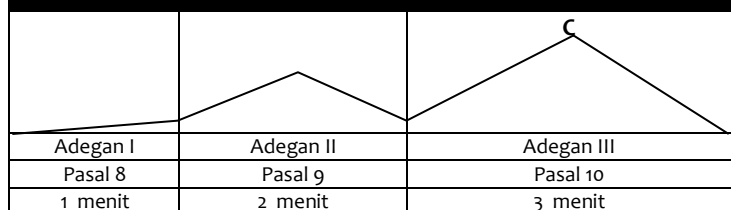
“Hai bangsa Israel, takutlah kepada Tuhan. Tuhan telah memilih dan memberikan Raja bagimu. Raja pilihan Tuhan adalah raja yang percaya kepada-Nya.
Raja mendengarkan dan melakukan Firman-Nya. Raja yang memimpin kalian adalah raja yang melakukan tugasnya sesuai petunjuk Tuhan. Patuhilah raja yang diberikan Tuhan ini.”

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Samuel kecewa karena bangsa Israel memilih untuk dipimpin seorang Raja. Tetapi Tuhan dengarlah permintaan mereka dan angkatlah seorang raja bagi mereka. Di tanah Benyamin tinggal seorang kaya bernama Kisy dan anaknya bernama Saul. Saul itu anak lelaki yang tampan dan gagah. Tubuhnya lebih tinggi daripada orang Israel lainnya. Kisy memiliki banyak ternak. Suatu kali keledainya tersesat dan menghilang. Dia mengirim anaknya, Saul, dan seorang pembantunya untuk mencari. Setelah tiga hari belalu, mereka tidak berhasil menemukan keledai-keledai itu. Saul berpikir pasti ayahnya khawatir pada keselamatan mereka. Ia pun mengajak pembantunya pulang. Tetapi sang pembantu mengajak Saul untuk menemui Samuel. Ditengah jalan mereka menemui gadis-gadis yang sedang menimba air. Mereka menanyakan alamat Samuel. “Pak Samuel baru saja mendahului kalian. Ia masuk ke kota. Cepat, kejarlah!” Gadis-gadis itu menjawab mereka. Saul dan pembantunya segera berjalan menuju ke kota. Dan benar saja, saat mereka hendak masuk ke kota, mereka bertemu Samuel di pintu Gerbang masuk kota.

	Puncak cerita B untuk kelas balita ada pada bagian ini, sampaikanlah penerapan kelas balita secara tertentun di sini. Saat Samuel bertemu dengan pemuda tinggi dan ganteng itu, maka Tuhan mengingatkan Samuel, “Inilah orangnya yang Kusebutkan itu padamu.” Samuel ternyata sudah tahu soal keledai yang dicari Saul,”Jangan kuatir, keledaimu sudah ditemukan,” kata Samuel. Saul kemudian diundang untuk menginap dan makan di tempat Samuel. Keesokan paginya, Samuel dan Saul berjalan-jalan ke luar kota. Samuel berkata kepadanya bahwa bagsa Israel meminta seorang raja dan Tuhan telah menunjuk Saul sebagai raja. Kemudian Samuel mengambil minyak zaitun, menuangkannya ke atas kepala Saul, sebagai tanda bahwa Tuhan telah memilih Saul sebagai raja bagi bangsa Israel. Saul pun berpamitan pulang.
Gambar 2	Kemudian Samuel mengumpulkan seluruh rakyat Israel di Mizpa. Ia ingin mengumumkan bahwa Tuhan telah menunjuk Saul sebagai raja. Awalnya Samuel memanggil semua suku orang Israel tampil ke depan. Setelah itu Samuel memanggil khusus suku Benyamin yang tampil lagi ke depan, mereka tampil keluarga per keluarga. Ketika keluarga Kish yang dapat giliran, Samuel tidak menemukan Saul dalam keluarganya. “Tuhan, apakah dia ada hadir di tempat ini?” Saul bertanya kepada Tuhan. “Samuel, ia hadir disini,” Tuhan menjawab Saul. Ternyata Saul bersembunyi di antara barang-barang. Orang-orang tidak sulit mencarinya karena tubuhnya tinggi besar. Ia mudah ditemukan. Saul dibawa ke hadapan Samuel. Kemudian Samuel berkata, “Inilah rajamu!” Puncak cerita C untuk kelas kecil ada pada bagian ini, sampaikanlah penerapan kelas kecil secara tertentun di sini. Mendengar itu bersorak-soraklah bangsa Israel. Samuel memberikan peraturan penting bagi mereka semua. Dan sejak hari itu mereka dipimpin oleh seorang Raja. Tuhan pun masih memakai Samuel untuk menemani Saul memimpin bangsa Israel.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 133 Tuhanku Yesus
Kidung Ceria 134 Yesuslah Raja yang Menang

AKTIFITAS

RAJA PILIHAN TUHAN

Membuat mahkota yang dikelilingi hiasan berupa sifat-sifat atau perbuatan-perbuatan sesuai kehendak Tuhan yang harus dimiliki oleh orang yang menggunakan mahkota tersebut.

Bahan :

1. Kertas keras (kertas sampul) beberapa warna
2. Kertas origami untuk digunting menjadi beberapa bentuk dan ditulis sifat-sifat yang Tuhan inginkan untuk dimiliki oleh seorang raja atau seorang pemimpin.
3. Lem, hacter
4. Spidol

Cara Membuat :

1. Siapkan kertas keras (kertas sampul) ukuran HVS. Bagi menjadi 4 bagian panjang. Sesuaikan dengan lingkaran kepala anak. Setiap anak mendapatkan satu bakal mahkota.
2. Buat hiasan mahkota dari kertas origami : gunting bentuk bintang, kotak, love, segitiga, bundar, dll. Tulis didalam hiasan tersebut sifat-sifat yang Tuhan kehendaki seperti : kasih, sabar, adil, sukacita, damai, adil, baca Alkitab, jujur, percaya Tuhan Yesus, dll. Hias mahkota dengan sifat-sifat Tuhan yang harus dimiliki oleh seorang raja atau seorang pemimpin.
3. Tempelkan hiasan tersebut pada mahkota.
4. Sampaikan bahwa jika Tuhan memilih kita, maka kita akan memperlihatkan, melakukan perbuatan yang Tuhan inginkan, seperti yang tertulis pada mahkota ini (sambil guru menggunakan mahkota hasil buatannya.)

Catatan : Dalam pembuatan aktifitas ini, guru sudah lebih dahulu memiliki aktifitas ini dan diperlihatkan kepada anak-anak.



AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Mzm 97:1
TUHAN adalah Raja!

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Mazmur 19:9
Takut akan TUHAN itu suci, tetap ada untuk selamanya; hukum-hukum TUHAN itu benar, adil semuanya.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan Guru Sekolah Minggu, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Samuel kecewa terhadap bangsa Israel karena menginginkan seorang raja. Mereka menggunakan putra-putra Samuel yang cinta uang sebagai alasannya. Tetapi akar masalah yang sebenarnya adalah kurangnya iman mereka di dalam Tuhan. Mereka ingin seperti bangsa-bangsa lain dan mempunyai raja yang memimpin mereka ke peperangan. Peringatan-peringatan Samuel tentang apa yang akan dilakukan oleh seorang raja tidak diacuhkan oleh mereka. Tuhan pun memilihkan bangsa ini seorang raja dari suku Benyamin, suku termuda dari kedua belas suku bangsa Israel. Tuhan membawa Saul kepada Samuel. Kesetiaannya dalam tugas yang kecil yaitu mencari keledai-keledai ayahnya yang hilang, telah mengantarnya kepada sahabat baru, sebuah panggilan baru, dan suatu kesempatan baru untuk melayani Tuhan. Seandainya ia tetap menjadi seorang yang pelayan yang rendah hati, kehidupan pribadi dan bangsanya tentu akan berbeda (9:21, 1 Sam 15:17). Sayangnya awal yang baik tidak menjamin akhir yang baik

- b. Adakah Anda siap untuk dipanggil menjalani tanggungjawab yang lebih besar dari tanggungjawab sekarang yang sedang Anda lakoni? Apa yang menjadi dasar pertimbangan Anda mengambil keputusan di atas?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Perhatikan grafik cerita masing-masing kelas dan seluk-beluk gambar untuk menyampaikan cerita ini.
2. Cerita dapat mulai dengan pendahuluan, misalnya :
Kenakanlah mahkota dihadapan anak-anak atau dapat juga guru memperlihatkan gambar seorang raja yang memakai mahkotanya. Tanyakan apa saja yang mereka lakukan sebagai seorang raja. Arahkan mereka melihat perbedaan seorang raja dan hakim. (Kepada raja mereka harus membawa persembahan kepadanya, anak-anak mereka akan dipakai bekerja untuk raja, dll. Kepada hakim, persembahan langsung dibawa kepada Tuhan, tidak ada yang diberikan kepada Hakim, anak mereka bekerja di Gereja untuk Tuhan bukan untuk hakim. Dll)
3. Cerita dapat juga dimulai langsung menceritakan kejadian awal pada adegan I : Samuel kecewa karena bangsa Israel memilih untuk dipimpin seorang Raja. Tetapi Tuhan mendengarkan permintaan mereka dan mengangkat seorang raja bagi mereka.
4. Pada adegan II ceritakan tentang cara Tuhan memilih Raja bagi Israel. Puncak cerita B untuk kelas balita ada pada adegan ini, sampaikanlah penerapan kelas balita secara tertentun di sini yaitu Tuhan sendirilah yang memilih Raja bagi orang Israel.
5. Pada adegan III ceritakan tentang Samuel mengumumkan Raja pilihan Tuhan. Puncak cerita C untuk kelas kecil ada pada adegan ini, sampaikanlah penerapan kelas kecil secara tertentun di sini, yaitu tentang peraturan-peraturan yang harus di lakukan sebagai seorang raja dan sebagai rakyat yang diperintah oleh raja.
6. Akhiri dengan mengatakan bahwa Tuhan telah memberikan seorang raja bagi bangsa Israel. Dan sejak hari itu mereka dipimpin oleh seorang Raja. Tuhan pun masih memakai Samuel untuk menemani Saul memimpin bangsa Israel.
7. Perhatikan Alkitab dan katakan untuk kelas balita bahwa cerita ini ada di dalamnya. Buka 1 Sam 9:17 untuk kelas balita dan untuk kelas kecil, minta mereka membuka Alkitab 1 Samuel 10:24-25. Minta guru pendamping dan orang tua menolong mereka membukanya. Anak-anak yang sudah bisa membaca, berdiri dan membaca bersama-sama. Guru menyiapkan tulisan bahan Alkitab cerita ini 1Samuel 8-10, minta anak untuk memohon kepada orang tua kembali menceritakannya atau membacakannya.